

BAB I

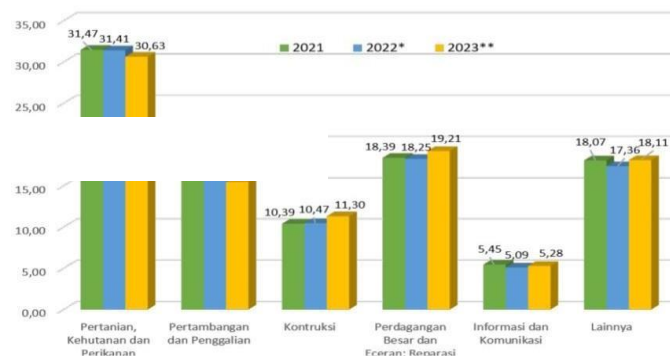
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memegang peranan krusial dalam perekonomian nasional. UMKM mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), berperan dalam pengurangan tingkat kemiskinan, serta membantu menciptakan lapangan kerja. Di Indonesia, keberadaan UMKM menjadi sandaran bagi banyak masyarakat untuk memperoleh penghasilan.

Perkembangan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sampang selama 3 tahun terakhir (periode 2021-2023) mengalami perubahan di setiap tahunnya. Pertumbuhan UMKM merupakan satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Semakin banyak UMKM yang berkembang, semakin besar pula kontribusinya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama golongan menengah ke bawah.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sampang pada sektor UMKM mengalami perkembangan yang fluktuatif dimana tidak konsisten setiap tahunnya. Dapat dilihat pada gambar laju pertumbuhan ekonomi kabupaten Sampang dibawah ini.



Gambar 1.1. Pertumbuhan Ekonomi Kab. Sampang

Dibandingkan dengan tahun 2022, ekonomi Kabupaten Sampang Tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 2,56 persen. Ekonomi Kabupaten Sampang tumbuh lebih cepat dibandingkan tahun 2022 yang tumbuh sebesar 2,31 persen. Pertumbuhan terjadi pada seluruh komponen pengeluaran. Perkembangan nilai setiap sektor dalam Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (PDRB ADHK) dapat dilihat dalam gambar berikut.

Lapangan Usaha		Pertumbuhan		
		2021	2022	2023
(1)		(2)	(3)	(4)
A.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-1,12	3,96	-1,51
B.	Pertambangan dan Penggalian	-5,17	-8,42	-3,35
C.	Industri Pengolahan	0,85	8,58	6,61
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	2,98	5,61	2,86
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,38	6,65	2,45
F.	Konstruksi	2,13	6,26	9,24
G.	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,42	5,57	6,12
H.	Transportasi dan Pergudangan	6,55	14,62	12,08
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,84	9,80	7,88
J.	Informasi dan Komunikasi	6,09	3,22	6,94
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,93	2,39	2,54
L.	Real Estat	3,69	3,58	3,86
M,N.	Jasa Perusahaan	0,50	1,21	13,72
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,02	1,70	1,10
P.	Jasa Pendidikan	1,97	0,81	5,54
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,93	3,46	3,04
R,S,T,U.	Jasa Lainnya	3,31	11,58	10,26
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		0,22	2,31	2,56

Gambar 1.2. Laju Pertumbuhan PDRB Kab. Sampang

Menurut PDRB ADHK (Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan) berdasarkan lapangan kerja, Pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh peran sentral UMKM. Di Kabupaten Sampang, UMKM yang berkontribusi signifikan terhadap perekonomian daerah masih menghadapi berbagai kendala dalam perkembangannya. Hambatan ini meliputi keterbatasan sumber daya manusia, kepemilikan, pemasaran, keuangan, dan aspek-aspek lain terkait manajemen perusahaan. Dengan demikian, diperlukan strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja UMKM melalui peningkatan literasi dan pengelolaan keuangan UMKM tersebut (Rumbianingrum & Wijayangka, 2018).

Bagi pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), pemahaman dan pengetahuan tentang literasi keuangan begitu penting sebab berkaitan langsung pada pengelolaan keuangan yang memiliki dampak terhadap keberhasilan UMKM. Maka dari itu, pemahaman literasi keuangan yang baik sangat membantu akan keberhasilan dan kinerja UMKM, karena memungkinkan pelaku UMKM untuk mengelola usaha mereka dengan lebih efisien dan bijaksana dalam aspek keuangan (Buchdadi et al., 2020).

Dalam menjalankan usaha, pelaku UMKM perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan yang efektif. Pengelolaan keuangan yang kurang efisien secara langsung berdampak pada kinerja UMKM. Ketika pelaku UMKM mengabaikan pengelolaan keuangan yang baik, hal ini dapat mempersulit mereka dalam mengelola

keuangan. Sebagai hasilnya, kinerja UMKM menjadi kurang optimal karena mereka kesulitan dalam mengambil keputusan yang tepat berdasarkan data keuangan yang akurat, sehingga menghambat pertumbuhan dan daya saing mereka di pasar. (Aribawa, 2016).

UMKM sering kali menghadapi keterlambatan dalam perkembangannya, ini disebabkan oleh berbagai masalah konvensional yang belum terselesaikan dengan baik. Akibatnya, UMKM sulit bersaing dengan perusahaan besar. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang efektif untuk meningkatkan kinerja UMKM. Salah satu strategi untuk meningkatkan kinerja UMKM adalah dengan memperluas pengetahuan pelaku usaha mengenai keuangan, karena literasi keuangan dan pengelolaan keuangan saling berkaitan dalam pengembangan usaha UMKM. Hubungan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman seseorang terhadap literasi keuangan seorang pengusaha UMKM, semakin optimal pula kinerja usahanya.

Menurut penelitian terdahulu (Handayani, 2022) literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Peneliti (Hartina et al., 2023) juga mengonfirmasi bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh (Wulansari & Anwar, 2022) Pengelolaan keuangan usaha tidak memberikan kontribusi atau berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan Pada UMKM.

Terkait dengan ketidakkonsistenan hasil dan kesimpulan dalam penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan literasi keuangan serta pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM dengan merujuk pada berbagai fenomena dan temuan akademis. Penelitian ini dilakukan di Kota Sampang. Karena beberapa pelaku UMKM di Kota Sampang menghadapi keterbatasan dalam hal pemahaman yang minim terkait literasi dan pengelolaan keuangan bagi usahanya. Hal ini berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan yang sulit diukur, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan kinerja UMKM. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Sampang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Sampang?
2. Apakah pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Sampang?
3. Apakah literasi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Sampang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Sampang.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Sampang.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Sampang.

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian akan lebih bermakna bila bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, maupun bagi kehidupan masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan informasi dan evaluasi. Adapun manfaat yang di harapkan peneliti diantaranya:

1. Teoritis

Dapat meningkatkan pemahaman terkait literasi keuangan dan pengelolaan keuangan.

2. Praktis

- a. Dapat digunakan sebagai referensi pada penelitian selanjutnya.

- b. Dapat memberikan wawasan kepada pelaku UMKM di Kota Sampang mengenai pentingnya literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja usaha.